

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman telah mengubah dunia usaha menjadi lebih baik dan mengalami perubahan yang sangat pesat. Perekonomian suatu negara telah bergeser dari yang sebelumnya agraris menjadi negara industri. Untuk menunjang keberhasilan pembangunan di Indonesia yang semakin pesat dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Pemerintah mempunyai andil yang besar dalam membantu terwujudnya kondisi ekonomi yang stabil. Setiap perusahaan dalam melakukan usahanya untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan seringkali dihadapkan oleh suatu masalah. Hal ini akan mengganggu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pada umumnya masalah-masalah yang muncul masalah yang sentral yaitu masalah-masalah produksi, pemasaran dan personalia.

Peningkatan atau penurunan laba akan berdampak pada Perputaran total aktiva, Likuiditas, Struktur modal dan Profitabilitas. Keempat rasio tersebut akan sangat berguna bagi pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya atau kegiatan perusahaan, terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan baik keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang.

Penilaian rasio tersebut tentunya mempunyai sisi kelemahannya dan kegunaannya atau kebaikannya sehingga pada penelitian ini menggunakan pendekatan rasio tersebut untuk meminimalkan berbagai kelemahan yang ada, diharapkan pengukuran profitabilitas terhadap perusahaan menjadi lebih valid.

Rasio laba digunakan untuk memenuhi penyebab dasar rasio keuangan. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan setelah pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan.

Hofstrand mengemukakan “*Profitability is the primary goal of all business ventures. Without profitability the business will not survive in the long run. So measuring current and past profitabilitas and projecting future profitability is very important. Profitability is measured with income and expenses. Income is money generated from the activities of the business. For example, if crops and investock are produced and sold, income is generated, However money coming into the business from activities like borrowing money do not create income. This is simply a cash transaction between the business and the lender to generate cash for operating the business or buying assets*”. Artinya, Profitabilitas adalah tujuan utama dari semua perusahaan. Tanpa profitabilitas, bisnis tidak akan bertahan dalam jangka panjang. Untuk mengukur profitabilitas saat ini dan masa lalu proyeksikan masa depan profitabilitas sangat penting. Profitabilitas diukur dengan pendapatan dan pengeluaran. Penghasilan adalah uang yang dihasilkan dari kegiatan bisnis seperti meminjam uang tidak menciptakan pendapatan. Ini hanyalah transaksi tunai antara bisnis atau membeli aset.

Menurut Kasmir (2018) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan . Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

PT. Akasha Wira International, Tbk (ADES) Bergerak dibidang pembuatan produk air minum botolan dan pembuatan distribusi produk kosmetik. Produksi komersial air minum dimulai pada tahun 1989, perdagangan produk kosmetik dimulai pada tahun 2010 dan pembuatan produk kosmetik dimulai pada tahun 2012 Untuk melihat gambaran kondisi keuangan dari laporan keuangan tahun ke tahun sebelumnya kita dapat mengetahui bagaimana produktivitas keuangan PT. Akasha Wira International Tbk periode 2012-2021. Laporan keuangan periode 2012-2021 berupa laporan laba rugi, aktiva lancar, hutang lancar, laba bersih, total aktiva, dan penjualan.

Perusahaan ini juga meraup dana segar sebesar Rp. 440.176.800.000 dari gelaran penawaran umum saham perdana (*Initial Offering /IPO*). Menurut PT Akasha wira international, tbk ini produktivitasnya sangat berkembang.

Tabel 1.1
Laba bersih (EAT) PT.Akasha Wira Internasional ,Tbk
Periode 2012-2021

TAHUN	EAT (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2012	83.376.000.000	-
2013	55.656.000.000	-33.25
2014	31.072.000.000	-44.26
2015	32.839.000.000	5.86
2016	55.951.000.000	70.58
2017	38.242.000.000	-31.73
2018	52.958.000.000	38.48
2019	83.885.000.000	-99.84
2020	135.789.000.000	61.87
2021	265.758.000.000	95.71

Sumber :Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih yang terjadi pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk periode 2012-2021. Pada tahun 2012 EAT sebesar Rp. 83.376.000.000, pada tahun 2013 jumlah EAT sebesar Rp. 55.656.000.000 mengalami penurunan sebesar -33.25%. Pada tahun 2014 jumlah EAT sebesar Rp. 31.021.000.000 mengalami penurunan sebesar -44.26%. Pada tahun 2015 jumlah EAT sebesar Rp. 32.839.000.000 mengalami kenaikan sebesar 5.86%. Pada tahun 2016 jumlah EAT sebesar Rp. 56.019.000.000 mengalami kenaikan sebesar 70.58%. Pada tahun 2017 jumlah EAT sebesar Rp. 38.242.000.000 mengalami penurunan sebesar -31.73%. Pada tahun 2018 jumlah EAT sebesar Rp. 52.958.000.000 mengalami kenaikan sebesar 38.48%. Pada tahun 2019 jumlah EAT sebesar Rp. 83.885.000.000 mengalami kenaikan sebesar 38.48%. Pada tahun 2020 jumlah EAT sebesar 135.789 mengalami kenaikan sebesar 61.87%. Dan pada tahun 2021 jumlah EAT sebesar Rp. 265.758.000.000 mengalami kenaikan sebesar 95.71%.

Tabel 1.2
Total Aset PT. Akasha Wira Internasional, Tbk
Periode 2012-2021

TAHUN	TOTAL ASET (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2012	389.094.000.000	-
2013	441.064.000.000	13.35
2014	504.865.000.000	14.46
2015	653.224.000.000	29.38
2016	767.479.000.000	17.49
2017	840.236.000.000	9.48
2018	881.275.000.000	4.88
2019	822.375.000.000	-0.06
2020	958.791.000.000	16.58
2021	1.304.108.000.000	36.01

Sumber : Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk.

Dari tabel atas dapat dilihat bahwa Total Aset yang terjadi pada PT. Akasha wira internasional, tbk Periode 2012-2021. Pada tahun 2012 Total Aset sebesar Rp. 389.094.000.000, pada tahun 2013 jumlah Total Aset Rp. 441.064.000.000 mengalami kenaikan sebesar 13.35%, pada tahun 2014 jumlah Total Aset Rp. 504.865.000.000 mengalami kenaikan sebesar 14.46%, pada tahun 2015 jumlah Total Aset Rp. 653.224.000.000 mengalami kenaikan sebesar 29.38%, pada tahun 2016 jumlah Total Aset Rp. 767.479.000.000 mengalami kenaikan sebesar 17.49%, pada tahun 2017 jumlah Total Aset Rp. 840.236.000.000 mengalami kenaikan sebesar 9.48%, pada tahun 2018 jumlah Total Aset Rp. 881.275.000.000 mengalami kenaikan sebesar 4.88%, pada tahun 2019 jumlah Total Aset Rp. 822.375.000.000 mengalami penurunan sebesar -0.06%. pada tahun 2020 jumlah Total Aset Rp. 958.791.000.000 mengalami kenaikan sebesar 16.58%, dan pada tahun 2021 jumlah Total Aset Rp. 1.304.108.000.000 mengalami kenaikan sebesar 36.01%.

Fluktuasi yang terjadi di Profitabilitas di pengaruhi oleh beberapa faktor . Di antaranya menurut Kasmir (2008) ada pun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dipengaruhi oleh *total assets turnover* (TATO).

Menurut Hery (2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah *likuiditas* (CR).

Menurut munawir (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah *Struktur Modal* (DER).

Menurut kasmir (2016) Total assets turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan

mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari setiap rupiah yang dihasilkan.

Tabel 1.3
Penjualan PT.Akasha WiraInternasional ,Tbk
Periode 2012-2021

TAHUN	PENJUALAN (Rp)	PERTUMBUHAN %
2012	476.638.000.000	-
2013	502.524.000.000	5.43
2014	578.784.000.000	15.17
2015	669.725.000.000	15.71
2016	887.663.000.000	32.54
2017	814.490.000.000	-8.24
2018	804.302.000.000	-1.25
2019	764.703.000.000	-4.92
2020	673.364.000.000	-11.94
2021	935.075.000.000	38.86

Sumber :Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk

Dari tabel atas dapat dilihat bahwa Penjualan yang terjadi pada PT. Akasha wira internasional, tbk Periode 2012-2021. Pada tahun 2012 Total Aset sebesar Rp. 476.638.000.000, pada tahun 2013 jumlah Penjualan Rp. 502.524.000.000 mengalami kenaikan sebesar 5.43%, pada tahun 2014 jumlah Penjualan Rp. 578.784.000.000 mengalami kenaikan sebesar 15.17%, pada tahun 2015 jumlah Penjualan Rp. 669.725.000.000 mengalami kenaikan sebesar 15.71%, pada tahun 2016 jumlah Penjualan Rp. 887.663.000.000 mengalami kenaikan sebesar 32.54%, pada tahun 2017 jumlah Penjualan Rp. 814.490.000.000 mengalami penurunan sebesar -8.24%, pada tahun 2018 jumlah Penjualan Rp. 804.302.000.000 mengalami penurunan sebesar -1.25%, pada tahun 2019 jumlah Penjualan Rp. 764.703.000.000 mengalami penurunan sebesar -4.92%. pada tahun 2020 jumlah Penjualan Rp. 673.364.000.000 mengalami penurunan sebesar -11.94%, dan pada

tahun 2021 jumlah penjualan Rp. 935.075.000.000 mengalami kenaikan sebesar 38.86%.

Tabel 1.4
Aset Lancar PT.Akasha Wira Internasional ,Tbk
Periode 2012-2021

TAHUN	ASET LANCAR (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2012	191.489.000.000	-
2013	196.755.000.000	2.75
2014	240.896.000.000	22.43
2015	276.323.000.000	14.70
2016	319.614.000.000	15.66
2017	294.344.000.000	-7.90
2018	364.138.000.000	23.71
2019	351.120.000.000	-3.57
2020	545.239.000.000	55.28
2021	673.394.000.000	23.50

Sumber :Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Aset Lancar yang terjadi pada PT. Akasha wira internasional, Tbk periode 2012-2021. pada tahun 2012 Aset Lancar sebesar Rp. 191.489.000.000, pada tahun 2013 Aset Lancar sebesar Rp. 196.755.000.000 mengalami kenaikan sebesar 2.75%, pada tahun 2014 jumlah Aset Lancar Rp. 240.896.000.000 mengalami kenaikan sebesar 22.43%, pada tahun 2015 jumlah Aset Lancar Rp. 276.323.000.000 mengalami kenaikan sebesar 14.70%, pada tahun 2016 jumlah Aset Lancar Rp. 319.614.000.000 mengalami kenaikan sebesar 15.66%, pada tahun 2017 jumlah Aset Lancar Rp. 294.344.000.000 mengalami penurunan sebesar -7.90%, pada tahun 2018 jumlah Aset Lancar Rp. 364.138.000.000 mengalami kenaikan sebesar 23.71%, pada tahun 2019 jumlah Aset Lancar Rp. 351.120.000.000 mengalami penurunan sebesar -3.57%, pada tahun 2020 jumlah Aset Lancar Rp. 545.239.000.000 mengalami kenaikan sebesar

55.28%. pada tahun 2021 jumlah Aset Lancar Rp. 673.394.000.000 mengalami kenaikan sebesar 23.50%.

Tabel 1.5
Hutang Lancar PT. Akasha Wira Internasional, Tbk
Periode 2012-2021

TAHUN	HUTANG LANCAR (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2012	98.624.000.000	-
2013	108.730.000.000	10.24
2014	156.900.000.000	44.30
2015	199.364.000.000	27.06
2016	195.466.000.000	-1.95
2017	244.888.000.000	25.28
2018	262.397.000.000	7.14
2019	175.191.000.000	-33.23
2020	183.559.000.000	4.77
2021	268.367.000.000	46.20

Sumber :Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hutang lancar yang terjadi pada PT. Akasha wira internasional, tbk periode 2012-2021. pada tahun 2012 hutang lancar sebesar Rp. 98.624.000.000, pada tahun 2013 jumlah hutang lancar Rp. 108.730.000.000 mengalami kenaikan sebesar 10.24%. pada tahun 2014 jumlah hutang lancar Rp. 156.900.000.000 mengalami kenaikan sebesar 44.30%. pada tahun 2015 jumlah hutang lancar Rp. 199.364.000.000 mengalami kenaikan sebesar 27.06%. pada tahun 2016 jumlah hutang lancar Rp. 195.466.000.000 mengalami penurunan sebesar -1.95%. pada tahun 2017 jumlah hutang lancar Rp. 244.888.000.000 mengalami kenaikan sebesar 25.28%. pada tahun 2018 jumlah hutang lancar Rp. 262.397.000.000 mengalami kenaikan sebesar 7.14%. pada tahun 2019 jumlah hutang lancar Rp. 175.191.000.000 mengalami penurunan sebesar -33.23%. pada tahun 2020 jumlah hutang lancar Rp. 183.559.000.000 mengalami

kenaikan sebesar 4.77%. pada tahun 2021 jumlah hutang lancar Rp. 268.367.000.000 mengalami kenaikan sebesar 46.20%.

Menurut kasmir (2016) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan. Rasio ini menggambarkan total perputaran aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa aktiva dapat digunakan secara efektif dan berputar lebih cepat dalam memperoleh laba. *Total Assets Turnover* mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Ukuran penggunaan aktiva paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba. *Total Assets Turnover* atau *investment turnover* (TATO atau ITO), diperoleh dari perbandingan antara penjualan dengan total aktiva.

Tabel 1.6
Total Hutang PT.Akasha Wira Internasional ,Tbk
Periode 2012-2021

TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	PERTUMBUHAN(%)
2012	179.972.000.000	-
2013	176.286.000.000	-2.04
2014	209.066.000.000	18.59
2015	324.855.000.000	55.38
2016	383.091.000.000	17.92
2017	417.225.000.000	8.91
2018	399.361.000.000	-4.28
2019	254.438.000.000	-36.28
2020	258.283.000.000	1.51
2021	334.291.000.000	29.42

Sumber :Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hutang lancar yang terjadi pada PT. Akasha wira internasional, tbk periode 2012-2021. pada tahun 2012 Total hutang sebesar Rp. 179.972.000.000, pada tahun 2013 jumlah Total hutang Rp.

176.286.000.000 mengalami penurunan sebesar -2.04%. pada tahun 2014 jumlah Total hutang Rp. 209.066.000.000 mengalami kenaikan sebesar 18.59% pada tahun 2015 jumlah Total hutang Rp. 324.855.000.000 mengalami kenaikan sebesar 55.38%. pada tahun 2016 jumlah Total hutang Rp. 383.091.000.000 mengalami kenaikan sebesar 17.92%. pada tahun 2017 jumlah Total hutang Rp. 417.225.000.000 mengalami kenaikan sebesar 8.91%. pada tahun 2018 jumlah Total hutang Rp. 399.361.000.000 mengalami penurunan sebesar -4.28%. pada tahun 2019 jumlah Total hutang Rp. 254.438.000.000 mengalami penurunan sebesar -36.28%. pada tahun 2020 jumlah Total hutang Rp. 258.283.000.000 mengalami kenaikan sebesar 1.51%. pada tahun 2021 jumlah Total hutang Rp. 334.291.000.000 mengalami kenaikan sebesar 29.42%.

Menurut Munawir (2004) dalam Ririind (2013), *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *ekuitas*, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh *ekuitas*. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Tabel 1.7
Total Ekuitas PT.Akasha Wira Internasional ,Tbk
Periode 2012-2021

TAHUN	TOTAL EKUITAS (Rp)	PERTUMBUHAN(%)
2012	209.122.000.000	-
2013	264.778.000.000	26.61
2014	295.799.000.000	11.71
2015	328.369.000.000	11.01
2016	384.388.000.000	17.05

TAHUN	TOTAL EKUITAS (Rp)	PERTUMBUHAN(%)
2017	423.011.000.000	10.04
2018	481.914.000.000	13.92
2019	567.937.000.000	17.85
2020	700.508.000.000	23.34
2021	969.817.000.000	38.44

Sumber :Laporan Keuangan PT. Akasha Wira International, Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total ekuitas yang terjadi pada PT. Akasha wira internasional, Tbk periode 2012-2021. pada tahun 2012 Total ekuitas sebesar Rp. 209.122.000.000, pada tahun 2013 jumlah Total ekuitas Rp. 264.778.000.000 mengalami kenaikan sebesar 26.61%. pada tahun 2014 Total ekuitas lancar Rp. 295.799.000.000 mengalami kenaikan sebesar 11.71%. pada tahun 2015 jumlah Total ekuitas Rp. 328.369.000.000 mengalami kenaikan sebesar 11.01%. Pada tahun 2016 jumlah Total ekuitas Rp. 384.388.000.000 mengalami kenaikan sebesar 17.05%. pada tahun 2017 jumlah Total ekuitas Rp. 423.011.000.000 mengalami kenaikan sebesar 10.04%. pada tahun 2018 jumlah Total ekuitas Rp. 481.914.000.000 mengalami kenaikan sebesar 13.92%. pada tahun 2019 jumlah Total ekuitas Rp. 567.937.000.000 mengalami kenaikan sebesar 17.85%. pada tahun 2020 jumlah Total ekuitas Rp. 700.508.000.000 mengalami kenaikan sebesar 23.34%. pada tahun 2021 jumlah Total ekuitas Rp. 969.817.000.000 mengalami kenaikan sebesar 38.44%.

Bila dilihat secara keseluruhan diperoleh gambaran bahwa selama periode 2012-2021 Perputaran total aktiva, Likuiditas dan Struktur Modal PT. Akasha Wira International Tbk mengalami kecenderungan berfluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT. Akasha Wira International Tbk. 2012-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka penelitian merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara perputaran total aktiva, terhadap profitabilitas secara parsial pada PT Akasha wira international tbk 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Likuiditas, terhadap profitabilitas secara parsial pada PT Akasha wira international tbk 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Struktur Modal, terhadap profitabilitas secara parsial pada PT Akasha wira international tbk 2012-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Total Aktiva, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas secara simultan pada PT.Aksha Wira International tbk 2012-2021?
5. Seberapa besar pengaruh perputaran total aktiva, likuiditas, dan struktur modal pada PT. Akasha Wira International tbk.2012-2021?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan PT Akasha Wira International ,Tbk periode 2012-2021
-

2. Komponen perhitungan Perputaran Total Aktiva dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Total asset Turn Over* (TATO).
3. Komponen perhitungan Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR).
4. Komponen perhitungan Struktur Modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER)
5. Komponen perhitungan Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah perputaran total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira International tbk 2012-2021.
 2. Untuk mengetahui Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira International tbk 2012-2021.
 3. Untuk mengetahui Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira International tbk 2012-2021.
 4. Untuk mengetahui Apakah perputaran total aktiva, likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira International tbk 2012-2021.
 5. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Perputaran total aktiva, likuiditas dan Struktur Modal terhadap profitabilitas pada PT Akasha Wira International Tbk 2012-2021
-

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis , sumbangan bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas .
2. Penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang .

1.5.2 Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis , diantaranya :

1. Bagi perusahaan
2. Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk pengambilan kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya
3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman atau pendalaman pengetahuan yang pastinya berguna di waktu yang akan datang.

4. Bagi pembaca
 5. Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas.
-